

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, hal tersebut diketahui dari nilai ETR (*Efecctive Tax Rate*) yang terindikasi melakukan penghindaran pajak. Tren yang dilakukan oleh perusahaan adalah memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang ditetapkan. Dewan direksi memiliki peran sentral dalam perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan agar perusahaan melakukan manajemen laba untuk menentukan pajak yang dibayar. Komite audit dalam perusahaan bertugas melakukan pengawasan dalam pelaporan laporan keuangan agar laporan keuangan yang disajikan tidak ada kekeliruan sehingga akan mengurangi penghindaran pajak. Kepemilikan institusional pada suatu perusahaan berperan penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Dewan direksi yang memiliki keahlian pajak akan menggunakan keahliannya dalam bidang pajak guna menjaga nama baik perusahaan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian full persamaan regresi diketahui bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun setelah dilakukan uji persamaan regresi dengan menggunakan variabel kontrol umur

perusahaan dan *leverage* dapat diketahui bahwa dewan direksi berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang berumur kecil dan memiliki tingkat *leverage* rendah.

2. Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
4. Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa keahlian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, dengan adanya tata kelola yang baik maka dapat mencegah praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan maka pendapatan Negara meningkat karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara terbesar dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan perkapita.
2. Bagi masyarakat, dengan tidak adanya praktik penghindaran pajak dalam suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendapatan Negara yang besar maka pembangunan

Negara dalam peningkatan kualitas maupun kuantitas masyarakat meningkat.

3. Bagi perusahaan, dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka akan berkurangnya sikap manajer dalam mementingkan kepentingan pribadi karena perusahaan tidak hanya memerhatikan dari perusahaan tersebut saja, namun ada tanggung jawab lingkungan yang penting dilakukan dimana lingkungan mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut.

C. Keterbatasan

Peneliti telah berusaha untuk merancang dan mengembangkan penelitian, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu untuk dilakukan pada peneliti selanjutnya antara lain :

1. Indikator yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat digunakan semua dalam penelitian ini karena terlalu banyak variable dummy yang digunakan. Karena hasil dari nilai 0 dan nilai 1 tidak seimbang atau terlalu banyak nilai 0 dan 1.
2. Nilai *R-Square* yang rendah yaitu hanya 9.73% menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan yang memiliki kontribusi besar terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Variabel pemisah CEO, komisaris independen, pengalaman, kehadiran, ukuran komite audit dan independensi komite audit tidak bias dilakukan analisis karena variabel tersebut memiliki hasil bernilai 1 semua.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Saran Untuk Pemerintah

Dari penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pemerintah agar mengantisipasi terjadinya penghindaran pajak dengan memperjelas definisi biaya-biaya yang dapat mengurangi pajak. Diharapkan pemerintah mampu membuat dan menetapkan kebijakan perpajakan yang adil serta meningkatkan pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan perpajakan sehingga dapat mengurangi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak perusahaan seperti manajemen laba.
- b. Dalam penelitian ini proxy dewan direksi menggunakan jumlah saham yang dimiliki, penelitian selanjutnya dapat menggunakan tingkat kehadiran dewan direksi pada rapat dewan sebagai indikator untuk menilai efektivitas kinerja dewan direksi.
- c. Menggunakan perusahaan sektor lain yang masih jarang diteliti sebagai sampel. Terutama perusahaan yang memiliki aktivitas operasi yang luas.
- d. Sampel pada penelitian ini pada sektor manufaktur hanya menggunakan sub sektor aneka industri dan sub sektor industri barang

konsumsi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. Variabel pemisah CEO, komisaris independen, pengalaman, kehadiran, ukuran komite audit dan independensi komite dengan menggunakan proxy lain.